



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HIPERTENSI
DENGAN ANSIETAS MELALUI KOMBINASI TERAPI GENERALIS
DAN PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER DI PUSKESMAS
SRUWENG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

NANDA PRASTIKA ALVIYANTI

202303062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2024



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HIPERTENSI
DENGAN ANSIETAS MELALUI KOMBINASI TERAPI GENERALIS
DAN PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER DI PUSKESMAS
SRUWENG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ners

Disusun Oleh:

NANDA PRASTIKA ALVIYANTI
202303062

PEMINATAN KEPERAWATAN JIWA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya sendiri dan
semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya
nyatakan dengan benar

Nama : Nanda Prastika Alviyanti

NIM : 202303062

Tanda Tangan :



Tanggal : 20 Agustus 2024

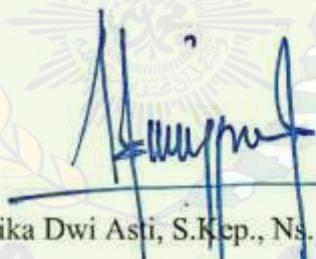
HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HIPERTENSI
DENGAN ANSIETAS MELALUI KOMBINASI TERAPI GENERALIS DAN
PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER DI PUSKESMAS SRUWENG

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Untuk diujikan pada tanggal 20 Agustus 2024

Pembimbing



(Arnika Dwi Asti, S.Kep., Ns., M.Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, S. Kep., Ns. M. Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh:

Nama : Nanda Prastika Alviyanti

NIM : 202303062

Program studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Judul KIA-N : Analisis Asuhan Keperawatan pada Pasien Hipertensi dengan Ansietas Melalui Kombinasi Terapi Generalis dan Pemberian Aromaterapi Lavender Di Puskesmas Sruweng

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penguji satu



(Ike Mardiaty Agustin M.Kep., Sp.Kep.J)

Penguji dua



(Arnika Dwi Asti, S.Kep., Ns., M.Kep)

Ditetapkan di : Universitas Muhammadiyah Gombong
Tanggal : 20 Agustus 2024

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nanda Prastika Alviyanti
NIM : 202303062
Program studi : Profesi Ners
Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

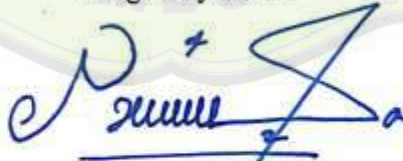
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HIPERTENSI
DENGAN ANSIETAS MELALUI KOMBINASI TERAPI GENERALIS
DAN PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER DI PUSKESMAS
SRUWENG

Beserta perangkat yang ada (Jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen
Pada Tanggal 20 Agustus 2024

Yang menyatakan



(Nanda Prastika Alviyanti)

**Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIAN, September 2024**

Nanda Prastika Alviyanti¹⁾, Arnika Dwi Asti²⁾
Email: nandaprastika17@gmail.com

ABSTRAK

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HIPERTENSI DENGAN ANSIETAS MELALUI KOMBINASI TERAPI GENERALIS DAN PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER DI PUSKESMAS SRUWENG

Latar Belakang: Sekitar 1 milyar di seluruh dunia, atau satu dari seperempat orang dewasa menderita tekanan darah tinggi. Hipertensi adalah faktor risiko utama penyebab diabetes, penyakit jantung, dan gagal ginjal.. Orang dengan tekanan darah tinggi dan penyakit jangka panjang mungkin mengalami banyak emosi negatif, yang meningkatkan risiko kecemasan dan depresi. Terapi generalis dan aromaterapi lavender dapat membantu penderita hipertensi mengurangi kecemasan.

Tujuan: Untuk menjelaskan analisis asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan ansietas melalui kombinasi terapi generalis dan pemberian aromaterapi lavender di Puskesmas Sruweng.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Melibatkan 5 pasien hipertensi yang mengalami kecemasan dengan kriteria pasien hipertensi derajat 1, penderita hipertensi <1 tahun, memiliki kecemasan sedang-ringan, dan pasien yang sudah dipastikan menyukai aromaterapi lavender. Data yang diperoleh menggunakan format asuhan keperawatan jiwa, diukur menggunakan instrumen kecemasan DASS, SOP inovasi tindakan aromaterapi lavender, dan lembar observasi kemampuan pasien dalam melakukan tindakan. Tindakan yang diberikan berupa kombinasi terapi generalis dan aromaterapi lavender.

Hasil Penelitian: Setelah dilakukan tindakan kombinasi terapi generalis dan aromaterapi lavender diperoleh hasil bahwa terjadi penurunan tingkat kecemasan paling banyak pada pasien 3 dari skor 9 (ringan) menjadi 3 (normal), terjadi peningkatan kemampuan dalam melakukan terapi generalis tarik nafas dalam dan distraksi paling banyak pada pasien 3 dan 4 dari 2 menjadi 10, terjadi peningkatan kemampuan dalam melakukan hipnotis lima jari paling banyak pada pasien 2 dan 3 dari 0 menjadi 10, dan terjadi peningkatan kemampuan dalam melakukan aromaterapi lavender paling banyak pada pasien 1- 3 dari 0 menjadi 10.

Kesimpulan: Hasil asuhan keperawatan ini menunjukkan terdapat adanya penurunan ansietas setelah dilakukannya kombinasi terapi generalis dan aromaterapi lavender.

Rekomendasi: Untuk puskesmas, tenaga kesehatan, dan keluarga kombinasi terapi generalis dan aromaterapi lavender dapat digunakan untuk menurunkan ansietas yang dialami pasien hipertensi.

Kata Kunci : *Ansietas; Aromaterapi lavender; Hipertensi; Terapi Generalis.*

¹⁾ **Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong**

²⁾ **Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong**

Nursing Professional Education Study Program Professional Program
Faculty of Health Sciences
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIAN, September 2024

Nanda Prastika Alviyanti¹⁾, Arnika Dwi Asti²⁾
Email: nandaprastika17@gmail.com

ABSTRACT

ANALYSIS OF NURSING CARE IN HYPERTENSIVE PATIENTS WITH ANXIETY THROUGH A COMBINATION OF GENERALIST THERAPY AND LAVENDER AROMATHERAPY AT SRUWENG HEALTH CENTER

Background: Approximately 1 billion people worldwide, or one in a quarter of adults, suffer from high blood pressure. Hypertension is a major risk factor for diabetes, heart disease, and kidney failure. People with high blood pressure and long-term illness may experience many negative emotions, which increases the risk of anxiety and depression. Generalist therapy and lavender aromatherapy can help people with hypertension reduce anxiety.

Objective: To explain the analysis of nursing care in hypertensive patients with anxiety through a combination of generalist therapy and lavender aromatherapy at Sruweng Health Center.

Research Method: This study uses a descriptive method with a case study approach. Involving 5 hypertensive patients who experience anxiety with the criteria of grade 1 hypertensive patients, hypertensive patients <1 year, have moderate-light anxiety, and patients who have been confirmed to like lavender aromatherapy. Data obtained using the mental nursing care format, measured using the DASS anxiety instrument, lavender aromatherapy action innovation SOP, and observation sheet of the patient's ability to perform the action. The action given was a combination of generalist therapy and lavender aromatherapy.

Results: After the combination of general therapy and lavender aromatherapy was implemented, it was found that there was the most significant decrease in anxiety levels in patient 3, from a score of 9 (mild) to 3 (normal). There was an increase in the ability to perform general therapy, deep breathing, and distraction, most notably in patients 3 and 4, from 2 to 10. Additionally, there was an improvement in the ability to perform the five-finger hypnosis, most significantly in patients 2 and 3, from 0 to 10, and an increase in the ability to perform lavender aromatherapy, most notably in patients 1 to 3, from 0 to 10.

Conclusion: The results of this study indicate that there is a decrease in anxiety after the combination of generalist therapy and lavender aromatherapy.

Recommendation: For health centers, health workers, and families, the combination of generalist therapy and lavender aromatherapy can be used to reduce anxiety experienced by hypertensive patients.

Keywords: *Anxiety; Lavender Aromatherapy; Hypertension; Generalist Therapy.*

¹⁾ *Student of Universitas Muhammadiyah Gombong*

²⁾ *Lecturer at Universitas Muhammadiyah Gombong*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir dengan judul “Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertensi Dengan Ansietas Melalui Kombinasi Terapi Generalis Dan Pemberian Aromaterapi Lavender Di Puskesmas Sruweng”. Dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir terdapat kesulitan yang dialami oleh penulis, tetapi selalu mendapatkan bimbingan, *support*, dorongan dan semangat yang diberikan pihak lain sehingga dapat diselesaikannya Karya Ilmiah Akhir ini. Pada kesempatan ini penulis memberikan ucapan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Drs. Suprpto dan Ibu Anny Nuraeni yang telah memberikan banyak hal untuk saya sehingga dapat menyelesaikan penulisan Karya Ilmiah Akhir ini.
2. Keluarga besar saya yang telah memberikan semangat dan dukungan sehingga saya dapat mengerjakan penulisan skripsi ini dengan lancar.
3. Dr. Hj. Herniyatun, S.Kp.,M.Kep. Sp. Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Eka Riyanti, M.Kep,Sp.Kep.Mat selaku Dekan fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
5. Wuri Utami, S. Kep., Ns. M. Kep selaku ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi.
6. Arnika Dwi Asti, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Dosen pembimbing yang telah membantu dan memberikan masukan kepada saya dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir ini.
7. Seluruh Dosen dan staff pengajar Universitas Muhammadiyah Gombong yang memberi banyak ilmu yang diberikan kepada penulis.
8. Pasien yang secara sukarela bersedia meluangkan waktunya untuk membantu asuhan keperawatan yang dilakukan penulis dan mengizinkan

penulis melakukan asuhan keperawatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Ilmiah Akhir ini.

9. Teman seangkatan dari Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Angkatan 2023 Universitas Muhammadiyah Gombong dan teman-teman terdekat saya yang selalu menemani serta memberikan dukungan yang luar biasa dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir ini.
10. Saya juga berterimakasih kepada diri saya sendiri yang sudah berusaha dan berjuang dalam menyelesaikan penyusunan Karya Ilmiah Akhir ini.
11. Seluruh pihak yang memberikan dukungan dan do'a kepada penulis baik dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir ini, dalam proses asuhan keperawatan, dan dalam kehidupan sehari-hari.

Penulis menyadari akan Karya Ilmiah Akhir ini tidak sempurna dan masih banyak kekurangan, maka penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan Karya Ilmiah Akhir ini.

Wassalamualailkum Wr. Wb

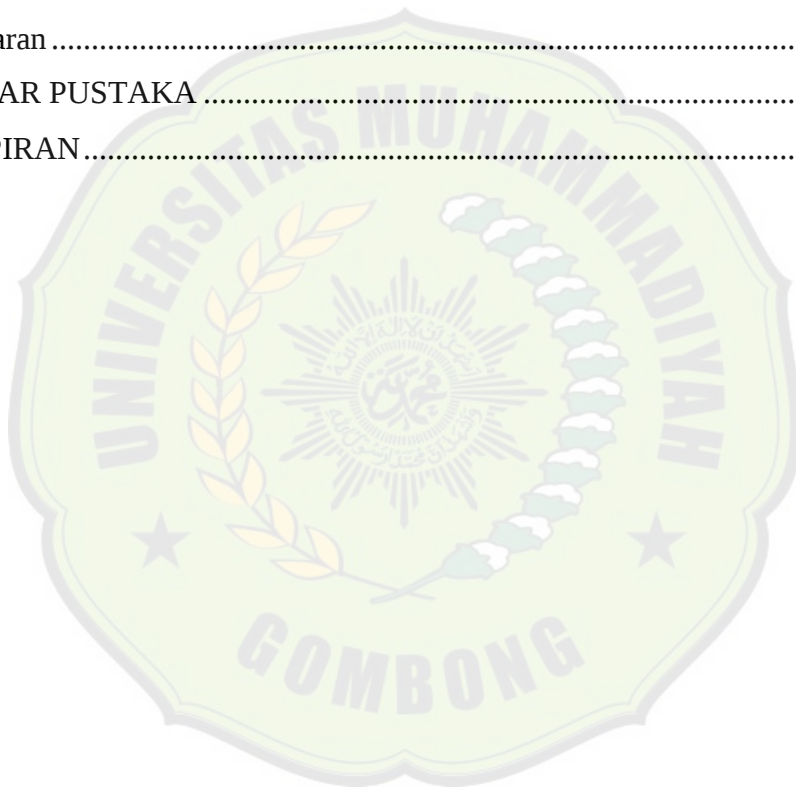
Gombong, 20 Agustus 2024

(Nanda Prastika Alviyanti)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan.....	6
D. Manfaat.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Konsep Medis Hipertensi	8
B. Konsep Ansietas	15
C. Fokus Asuhan Keperawatan	22
D. Kerangka Konsep	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Desain Karya Tulis Ilmiah Ners	26
B. Subjek Studi Kasus.....	26
C. Lokasi dan Waktu Studi Kasus.....	27
D. Definisi Operasional	27
E. Instrumen Studi Kasus.....	27
F. Langkah Pengambilan Data.....	28

G. Etika Studi Kasus.....	31
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	33
A. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan Pasien	33
B. Ringkasan Hasil Inovasi Penerapan Tindakan	58
C. Pembahasan	62
D. Keterbatasan Studi Kasus	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	8
LAMPIRAN.....	17



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Hipertensi.....	9
Tabel 3.1 Definisi Operasional	27
Tabel 4.1 Karakteristik Berdasarkan Usia dan Pendidikan Pada Pasien Hipertensi Dengan Ansietas di Puskesmas Sruweng (N=5)	58
Tabel 4.2 Hasil Observasi Pengukuran Kecemasan DASS Pre dan Post Tindakan Strategi Pelaksanaan Generalis Dengan Kombinasi Aromaterapi Lavender Pada 5 Pasien (N=5).....	58
Tabel 4.3 Hasil Observasi Kemampuan Pre dan Post Tindakan Terapi Generalis Tarik Nafas dan Distraksi Dalam Pada 5 Pasien (N=5).....	59
Tabel 4.4 Hasil Observasi Kemampuan Pre dan Post Tindakan Terapi Generalis Hipnotis Lima Jari Pada 5 Pasien (N=5).....	60
Tabel 4.5 Hasil Observasi Kemampuan Pre dan Post Dalam Melakukan Pemberian Aromaterapi Lavender (N=5)	61

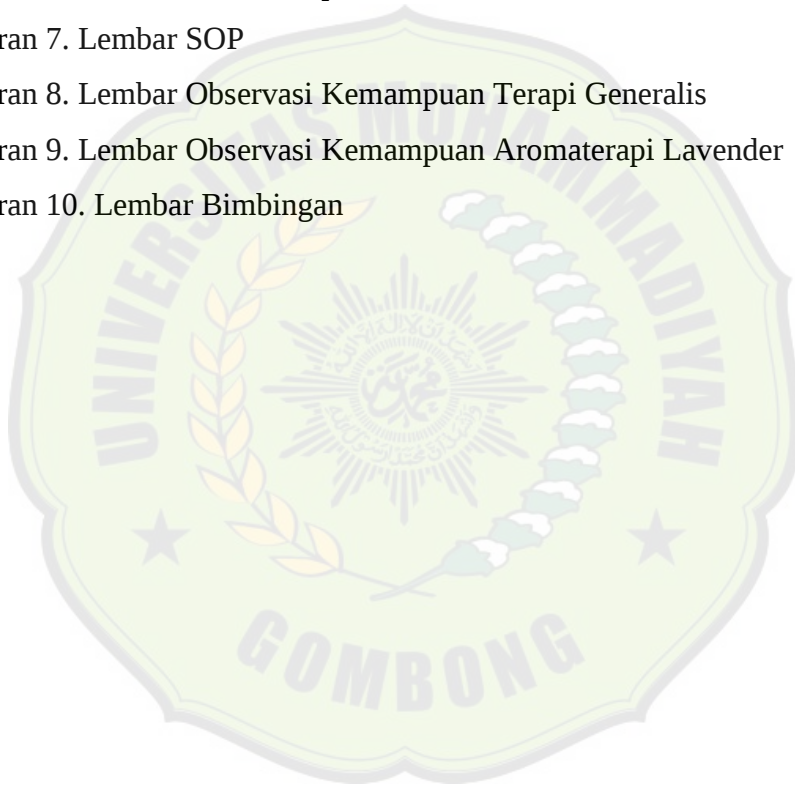
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pathway	14
Gambar 2.2 Rentang Respon.....	18
Gambar 2.3 Kerangka Konsep	25



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2. Hasil Uji Plagiarism
- Lampiran 3. Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 4. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 5. Kueioner
- Lampiran 6. Format Asuhan Keperawatan
- Lampiran 7. Lembar SOP
- Lampiran 8. Lembar Observasi Kemampuan Terapi Generalis
- Lampiran 9. Lembar Observasi Kemampuan Aromaterapi Lavender
- Lampiran 10. Lembar Bimbingan



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Nadia (2020), hipertensi adalah kondisi yang tidak menular dimana tekanan darah melebihi batas normal (120/80mmHg), dengan tekanan darah sistolik sekitar 140 mmHg dan tensi darah diastolik lebih dari 90 mmHg selama lima menit dengan istirahat yang cukup. Meningkatnya tekanan darah pada dinding arteri adalah tanda penyakit jangka panjang yang dikenal sebagai hipertensi atau tekanan darah tinggi. Dalam situasi seperti ini, jantung harus bekerja lebih keras untuk membawa darah ke seluruh tubuh melalui pembuluh darah. Hipertensi disebut sebagai pembunuh diam-diam, atau *silent killer*, karena dapat menjadi penyakit degeneratif dan berpotensi fatal (Y. N. I. Sari, 2017).

Sekitar 1 milyar di seluruh dunia, atau satu dari seperempat orang dewasa menderita tekanan darah tinggi. Jumlah kematian hipertensi akan terus meningkat, hipertensi membunuh satu dari tujuh orang setiap tahunnya (7 juta kematian per tahun), dan jumlah ini terus meningkat. Menurut WHO, hanya 25% dari 50% pasien hipertensi yang menerima pengobatan, dan hanya 12,5% yang menerima pengobatan yang tepat (Rini & Hairitama, 2011). Data kesehatan kementerian Indonesia tahun 2018 menunjukkan bahwa 25,8% orang di Indonesia berusia 18 tahun ke atas menderita hipertensi. Selama tahun 2020, angka kejadian hipertensi di Pulau Jawa mencapai 26,4% (DinKes Kebumen, 2020).

Menurut data Riskesdas (2020), hipertensi adalah penyebab kematian nomor tiga di Indonesia, setelah stroke dan tuberkulosis, dan menyumbang 9,5% kematian pada semua kelompok umur. Fenomena ini terjadi karena gaya hidup yang mengalami perubahan masyarakat, sehingga mengubah kehidupan masyarakat di seluruh dunia karena mudahnya ketersediaan makanan cepat saji yang membuat asupan makanan segar dan sehat berkurang sehingga meningkatkan asupan seperti garam, lemak, gula, dan

kalori. Hal ini terus meningkat dan memainkan peran utama dalam meningkatkan kejadian hipertensi. Penyebab hipertensi antara lain karena kebiasaan gaya hidup yang tidak teratur, kebiasaan mengkonsumsi garam, dan merokok (Pranata & Prabowo, 2017). Orang yang berusia lebih dari 45 tahun merupakan orang dengan usia yang lebih berisiko tinggi mengalami atau terkena tekanan darah tinggi dibandingkan orang yang berusia di bawah 45 tahun. Seiring bertambahnya usia, terjadi perubahan pada arteri tubuh, menyebabkan arteri melebar dan menegang, sehingga mengurangi volume dan aliran balik darah yang diterima melalui darah (Nuraeni, 2019).

Hipertensi merupakan masalah masyarakat Indonesia dan dunia. Salah satu faktor risiko utama diabetes, penyakit jantung, dan gagal ginjal adalah hipertensi (Awalin et al., 2021). Seseorang pasti mengalami hipertensi karena stres. Stres biasanya meningkatkan tekanan darah secara bertahap. Namun, ketika stres mereda, tekanan darah biasanya kembali normal. Ketika seseorang menghadapi tekanan emosional, terjadi reaksi yang dikenal sebagai Sindrom Adaptasi Umum (GAS), yang terdiri dari fase kewaspadaan (*alarm stage*), fase perlawanan (*resistance stage*), dan fase kelelahan (*exhaustion stage*). Jika proses adaptasi fisik dan mental tidak berjalan dengan baik, stres akan berlanjut hingga tahap ketiga tercapai. Pada fase ini, tahap stres dikenal sebagai gangguan penyesuaian, atau distress. Tahap ini dapat menyebabkan gejala gangguan fisik atau mental (Hardisman & Pertiwi, 2014).

Salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi tekanan darah tinggi adalah kecemasan. Orang dengan tekanan darah tinggi dan penyakit kronis mungkin mengalami banyak emosi negatif, sehingga meningkatkan risiko gangguan kesehatan mental, termasuk kecemasan dan depresi. Kecemasan merupakan emosi tidak menyenangkan yang meningkatkan efek fisiologis dan psikologis pada pasien seperti detak jantung, tekanan darah, curah jantung, dan detak jantung tidak teratur (Mei et al., 2017).

Menurut Hastuti (2015), ada berbagai metode untuk mengatasi stres, termasuk pengobatan farmakologis dan nonfarmakologis. Obat farmakologis digunakan untuk menghilangkan kecemasan. Ini dapat membantu mengatasi

masalah psikologis seperti stres, kecemasan, dan keputusan, tetapi mereka memiliki efek samping (Satria, 2020). Sedangkan penatalaksanaan nonfarmakologis merupakan penatalaksanaan yang menggunakan teknik aromaterapi, hipnoterapi, imajinasi terbimbing/ *guided imagery*, terapi music, massage dan teknik relaksasi (Rosida et al., 2019). Penatalaksanaan non farmakologis atau terapi generalis keperawatan merupakan suatu bentuk pengobatan yang dapat diberikan perawat pada saat melakukan intervensi keperawatan. Melalui lima sesi, terapi generalis diberikan kepada klien yang mengalami kecemasan. Strategi pelaksanaan 1 meningkatkan kepercayaan diri, menyebutkan sumber kecemasan, situasi yang berkaitan dengan kecemasan, dan perilaku yang berkaitan dengan kecemasan, melakukan teknik pengalihan situasi. Strategi pelaksanaan 2 melakukan teknik tarik nafas dalam, strategi pelaksanaan 3 melakukan teknik relaksasi otot, dan strategi pelaksanaan 4 melakukan teknik relaksasi lima jari (SP 5) dan melakukan kegiatan spiritual. (Alfianto & Ulfa, 2021). Penelitian telah menunjukkan bahwa terapi generalis peneliti untuk pasien kecemasan dapat digunakan sendiri atau dikombinasikan dengan terapi generalis. Hasil studi PH. Livana et al. (2020), menemukan bahwa gejala kecemasan kognitif, emosional, fisik, perilaku dan sosial menurun pada semua pasien setelah menggunakan terapi generalis (pernafasan dalam, spiritual, kompresi hipnosis lima jari).

Berdasarkan penelitian Norberta (2021) menyatakan bahwa setelah diberikan terapi generalis pasien dengan ansietas merasakan lebih nyaman dan tenang hal ini ditunjukkan dari hasil skor rata-rata diperoleh 48% setelah diberikan terapi generalis 38% terjadi penurunan pada pasien dari 14 menjadi 8, dan kemampuan pasien mengenai ansietas meningkat 91% dari 55%. Menurut penelitian yang dilakukan Syukri (2019) menyatakan adanya tanda dan gejala yang menurun pada kecemasan pasien hipertensi diikuti dengan peningkatan kemampuan dalam melaksanakan terapi generalis. Terapi generalis dengan menggunakan hipnotis 5 jari menunjukkan efektifitas terapi terhadap ansietas dan tekanan darah karena terjadi relaksasi yang didapatkan ketika dilakukan terapi hipnotis 5 jari. Adapun penelitian yang dilakukan oleh

Dewi et al (2022) setelah dilakukan relaksasi nafas dalam selama 3 hari tekanan darah pada subjek 1 dan subjek 2 mengalami penurunan hal ini menunjukkan hasil bahwa relaksasi nafas dalam dapat menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi.

Menurut Wijoyo (2022), yoga, relaksasi nafas dalam, terapi tertawa, aromaterapi dan lainnya merupakan metode nonfarmakologi yang dapat digunakan untuk mengurangi kecemasan secara non farmakologis. Aromaterapi merupakan salah satu pengobatan non farmakologi yang tidak sulit dilakukan untuk mengurangi kecemasan. Aromaterapi yang paling terkenal dan sering dipakai adalah aromaterapi dengan menggunakan aroma lavender yang dipakai sebagai pengobatan dan dikaitkan dengan relaksasi, nyeri, menurunkan tingkat kecemasan, mengurangi gangguan sulit tidur, dan penyakit fisik seperti saluran cerna dan sakit kepala (Fitriyah, 2015).

Menurut Emil et al. (2023), juga menunjukkan bahwa penggunaan aromaterapi lavender pada Tn. M, seorang lansia dengan hipertensi di Desa Naumbai Wilayah Kerja Upt Puskesmas Airtiris, efektif dalam mengurangi tingkat nyeri, kecemasan, dan tekanan darah. Setelah menerima aromaterapi lavender selama 3 hari, tingkat nyeri yang dirasakan oleh Tn. M menurun dari 4 menjadi 1, skor kecemasan (HRS-A) menjadi 12 (tingkat kecemasan normal), dan tekanan darahnya menurun menjadi 148/84 mmHg dari 170/96 mmHg. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aromaterapi lavender efektif dalam mengurangi rasa sakit, kecemasan, dan tekanan darah pada lansia yang menderita hipertensi.

Penelitian yang dilakukan oleh Kusyati et al. (2018), menunjukkan bahwa kombinasi dengan menggunakan relaksasi nafas dalam dan aromaterapi lavender efektif untuk menurunkan tekanan darah pada pasien yang memiliki hipertensi. Kombinasi dari kedua terapi ini bertujuan untuk mengurangi ketegangan otot dan meredakan stres melalui proses relaksasi, sehingga menciptakan suasana hati yang nyaman dan tenang.

Hasil dari penelitian Pujiati & Saribu (2022), ditemukan bahwa ada efek signifikan pada tingkat kecemasan pada wanita hamil dengan hipertensi.

Sebelum dan setelah mendapat aromaterapi lavender, tingkat kecemasan ibu terhadap hipertensi sedang (3,00), dan tidak cemas (1,50). Hasil uji statistik menggunakan uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai p value sebesar 0,000 ($p < 0,05$), menunjukkan bahwa aromaterapi lavender mempengaruhi tingkat kecemasan yang lebih rendah pada wanita hamil hipertensi. Oleh karena itu, penting untuk mensosialisasikan penggunaan aromaterapi kepada masyarakat sebagai cara untuk membantu mengurangi kecemasan pada wanita hamil dengan hipertensi.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan metode wawancara yang dilakukan kepada lima orang dengan hipertensi di Puskesmas Sruweng, dari hasil pengukuran kecemasan menggunakan kuesioner *Depression Anxiety Stress Scales* (DASS) pada 14 pertanyaan tentang ansietas, didapatkan hasil pasien 1 memiliki skor 10 (ringan), pasien 2 memiliki skor 13 (sedang), pasien 3 memiliki skor 11 (sedang), pasien 4 memiliki skor 13 (sedang) dan pasien 5 memiliki skor 8 (ringan). Mereka mengatakan bahwa kecemasan muncul dari memikirkan penyakitnya dan takut terkena komplikasi dari hipertensi, mereka juga mengatakan merasa takut dan khawatir dengan hasil dari melakukan pemeriksaan tekanan darah karena hasil saat mereka melakukan pemeriksaan kesehatan, dan ada yang cemas tanpa alasan. Dalam mengatasi kecemasannya, mereka melakukan dzikir, shalat, dan beristighfar, namun belum ada yang melakukan dengan kombinasi aromaterapi. Berdasarkan masalah tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat topik penanganan hipertensi dengan ansietas melalui kombinasi terapi generalis dan pemberian aromaterapi lavender sebagai tugas akhir dalam menempuh pendidikan profesi Ners di Universitas Muhammadiyah Gombong dalam bentuk laporan kasus yang berjudul “Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertensi Dengan Ansietas Melalui Kombinasi Terapi Generalis Dan Pemberian Aromaterapi Lavender Di Puskesmas Sruweng”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka didapatkan analisis asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan ansietas melalui kombinasi terapi generalis dan pemberian aromaterapi lavender di Puskesmas Sruweng.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk menjelaskan analisis asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan ansietas melalui kombinasi terapi generalis dan pemberian aromaterapi lavender di Puskesmas Sruweng.

2. Tujuan Khusus

- a. Menjelaskan pengkajian keperawatan pada pasien hipertensi dengan ansietas melalui kombinasi terapi generalis dan pemberian aromaterapi lavender di Puskesmas Sruweng..
- b. Menjelaskan diagnosa keperawatan pada pasien hipertensi dengan ansietas melalui kombinasi terapi generalis dan pemberian aromaterapi lavender di Puskesmas Sruweng.
- c. Mendeskripsikan perencanaan keperawatan pada pasien hipertensi dengan ansietas melalui kombinasi terapi generalis dan pemberian aromaterapi lavender di Puskesmas Sruweng.
- d. Menjelaskan tindakan keperawatan pada pasien hipertensi dengan ansietas melalui kombinasi terapi generalis dan pemberian aromaterapi lavender di Puskesmas Sruweng.
- e. Menjelaskan hasil evaluasi keperawatan pada pasien hipertensi dengan ansietas melalui kombinasi terapi generalis dan pemberian aromaterapi lavender di Puskesmas Sruweng.
- f. Menjelaskan perubahan tanda dan gejala kecemasan sebelum dan sesudah dilakukan terapi.
- g. Menjelaskan perubahan kemampuan melakukan terapi generalis dan pemberian aromaterapi sebelum dan sesudah terapi.

D. Manfaat

1. Manfaat Keilmuan

Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan menjadi masukan kepada lembaga pendidikan tentang penatalaksanaan dengan kombinasi terapi generalis dan pemberian aromaterapi lavender pada pasien hipertensi dengan ansietas.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Penulis

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diharapkan dapat penulis pengetahuan dan pengalaman baru mengenai kombinasi terapi generalis dan aromaterapi lavender pada pasien hipertensi yang mengalami ansietas.

b. Bagi Rumah Sakit/Puskesmas

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan informasi bagi puskesmas mengenai kombinasi pengobatan umum dan aromaterapi lavender pada pasien hipertensi dengan ansietas.

c. Bagi Masyarakat/Pasien

Penulis berharap karya ilmiah akhir Ners ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat dan pasien tentang pengobatan dan pengalaman menangani pasien hipertensi dengan ansietas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, S., & Siregar, T. (2023). *Atasi Kecemasan Perawat dengan terapi Self Healing: Mindfulness Meditation Therapy* (D. W. Mulyasari (ed.)). Penerbitan Pradina Pustaka.
https://books.google.com/books/about/Atasi_Kecemasa_Perawat_dengan_Terapi_Se.html?id=Mq--EAAAQBAJ#v=onepage&q=Rentan_kecemasan&f=false
- Alfianto, A. G., & Ulfa, M. (2021). *Buku Praktikum Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Literasi Nusantara.
- Alivian, G. N., Purnawan, I., & Setiyono, D. (2019). Efektifitas Mendengarkan Murottal Dan Doa Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Pasien Hemodialisa Di Rsud Wates. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 2(6), 13–17.
- Anggraini, Y. (2020). Efektifitas teknik relaksasi nafas dalam terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi di jakarta. *Jurnal JKFT*, 5(1), 41.
<https://doi.org/10.31000/jkft.v1i1.2806>
- Annisa, R., Tania, M., & Riyaningrum, W. (2022). Upaya Penurunan Ansietas Melalui Penyuluhan Terapi Relaksasi Hipnotis Lima Jari Pada Anggota Aisyiyah Cabang Rawalo Yang Mengalami Hipertensi. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(4), 9–12.
<https://doi.org/10.26714/jipmi.v1i4.36>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, W. (2019). Pengaruh Relaksasi Benson Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Singkawang Tengah I. *Universitas Muhammadiyah Pontianak*.
<http://repository.unmuhpkn.ac.id/1282/%0Ahttp://repository.unmuhpkn.ac.id/1282/8/bab%20i%20v.pdf>
- Aswad, Y. (2019). Effect of Slow Deep Breathing and Aromatherapy of Lavender (*Lavandula Angustifolia*) on Blood Pressure in Hypertension *Proceedings of International Interdisciplinary*
- Audhia, V., Mulia, M., & Damayanti, D. (2021). Gambaran Teknik Hipnosis Lima Jari dalam Mengatasi Kecemasan pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia (JIKSI)*, 2(1), 11–15.
<https://doi.org/10.57084/jiksi.v2i1.538>
- Avelina, Y., & Natalia, I. Y. (2020). Hubungan tingkat kecemasan dengan kualitas hidup pasien hipertensi yang sedang menjalani pengobatan hipertensi di desa lenandareta wilayah kerja puskesmas paga. *Jurnal*

Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat, VII(1), 21–31.

Awalin, F., Septimar, Z. M., & Aidah. (2021). Nusantara Hasana Journal. *PENGARUH TERAPI MUSIK TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI* The, 1(9), 76–84.

Damayanti, E., & Sundari, R. I. (2022). Pemberian terapi relaksasi nafas dalam pada pasien hipertensi dengan ansietas. *Jkmc*, 1(1), 44–51. <https://journal-mandiracendikia.com/index.php/ojs3/article/download/9/6>

Dewi, a. P. (2016). Aromaterapi Lavender Sebagai Media Relaksasi. *E-Jurnal Medika Udayana*, 2(1), 21–53. <http://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/download/4871/3657>

DinKes Kebumen. (2020). Profil Kesehatan Kabupaten Kebumen 2020. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*, 1–174.

Doenges, M. E., Moorhouse, M. F., & Mutt, A. C. (2018). *Rencana Asuhan Keperawatan* (9th ed). EGC.

Emil, F. S., Safitri, Y., & Juwita, D. S. (2023). *Aromaterapi lavender, Kecemasan, Nyeri, Hipertensi, Lansia*. 2(3), 134–139.

Fandinata, S. S., & Ernawati, I. (2020). Management terapi pada penyakit degeneratif. *Mengenal, Mencegah, Dan Mengatasi Penyakit Degeneratif (Diabetes Melitus Dan Hipertensi)*, 1–134. <http://repository.akfarsurabaya.ac.id/393/>

Fitriyah, N. (2015). Pemberian Tindakan Relaksasi (Aromaterapi Lavender Oil) Pada Asuhan Keperawatan Ny.S Sebelum Tindakan Operasi Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan di Ruang Kantil 2 RSUD Karanganyar. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada Surakarta*.

Gusnita, E. (2018). Pengaruh Teknik Relaksasi Lima Jari Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Seksio Sesarea DI Ruangan Kebidanan IGD RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2018. *STIKES Perintis Padang*.

Hamidah, E. N. (2019). Gambaran Kualitas Hidup Pada Aspek Hubungan Sosial Penderita Hipertensi Di Wilayah Puskesmas Pajang Surakarta. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 14(2), 65–72. <https://doi.org/10.23917/bik.v14i2.10441>

Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Evi Fatmi Utami, Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (1st ed.). CV. Pustaka Ilmu Group.

Hardisman, H., & Pertiwi, D. (2014). Gambaran Distress pada Mahasiswa Preklinik Tahun Ketiga Fakultas Kedokteran. *Jurnal Pendidikan Kedokteran*

Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education, 3(3), 145.
<https://doi.org/10.22146/jpki.25236>

Hari, T. S., TY, S. S., Varghese, A. M., Sasanka, K. S. B. S. K., & Thangaraju, P. (2021). A study of risk factors and complications in elderly hypertensive subjects. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 10(6), 169–170.
<https://doi.org/10.4103/jfmmpc.jfmmpc>

Harkomah, I., Maulani, M., AZ, R., & Dasuki, D. (2022). Teknik Relaksasi Nafas Dalam Menurunkan Ansietas Lansia Dengan Hipertensi Di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi. *JUKESHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 184–190. <https://doi.org/10.51771/jukeshum.v2i2.305>

Hartini, W. M., Roosarjani, C., & Dewi, Y. A. (2019). *Bahan Ajar Teknologi Bank Darah (TBD): Metodologi Penelitian dan Statistik*. Kementerian Kesehatan RI.

Hastuti. (2015). Pengaruh Terapi Hipnotis Lima Jari Untuk Menurunkan Kecemasan Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi Di Stikes Muhammadiyah Klaten. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10(21), 25–35.
<https://media.neliti.com/media/publications/152465-ID-pengaruh-terapi-hipnotis-lima-jari-untuk.pdf>

Hastuti, A. P. (2020). *Hipertensi*. Penerbit Lakeisha.

Hawari. (2018). *Manajemen Stres, Cemas dan Depresi*. Fakultas Kedokteran UI.

Hendra, P., Virginia, D. M., & Setiawan, C. H. (2021). *Teori dan Kasus Manajemen Terapi Hipertensi* (Cetakan Pe). APPTI.
https://books.google.com/books/about/Teori_Dan_Kasus_Manajemen_Terapi_Hiperte.html?id=juplEAAAQBAJ#v=onepage&q=etiologihipertensi&f=false

Heni Setiyoningsih, Rinda Intan Sari, & Dwi Fitriyanti. (2023). Pengaruh Terapi Kombinasi Hipnosis Lima Jari dan Aromaterapi Lavender terhadap Kecemasan Pasien Kanker Ovarium. *Jurnal Keperawatan Sumba (JKS)*, 2(1), 39–49. <https://doi.org/10.31965/jks.v2i1.1297>

Ibrahim, M. B., Sari, F. P., Kertati, I., Artawan, P., Sudipa, I. G. I., Simanihuruk, P., Rusmayadi, G., Muhammadiyah, M., Nursanty, E., & Lolang, E. (2023). *Metode Penelitian Berbagai Bidang Keilmuan (Panduan & Referensi)* (Cetakan Pe). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Ira, W. K. S. (2020). Keefektifan Pemberian Aroma Terapi Lavender Terhadap Insomnia Pada Lansia Di Posyandu Lansia Desa Lebak Ayu Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun. *Doctoral Dissertation, Stikes Bhakti Husada*

Mulia Madiun.

Kemenkes. (2018). Klasifikasi Hipertensi, s.l. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.

Kemenkes. (2022a). APAIS (Amsterdam Preoperative anxiety and Information Scale), Skrining ansietas pada pasien Pre-operasi. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/354/apais-amsterdam-preoperative-anxiety-and-information-scale-skrining-ansietas-pada-pasien-pre-operasi

Kemenkes. (2022b). APAIS (Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale), Skrining Ansietas pada Pasien Pre Operasi. https://yankes.kemenkes.go.id/view_artikel/354/apais-amsterdam-preoperative-anxiety-and-information-scale-skrining-ansietas-pada-pasien-pre-operasi

Kemenkes RI. (2021). Profil Kesehatan Tahun 2020. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia* (Vol. 48, Issue 1). Kemenkes. <https://doi.org/10.1524/itit.2006.48.1.6>

Kuswaningsih. (2020). Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Kecemasan Pada Ibu Hamil Dengan Hipertensi di Puskesmas Prangat Kabupaten Kutai Kartanegara. 53(9), 1689–1699.

Kusyati, E., Santi, N. K., & Hapsari, S. (2018). Kombinasi relaksasi nafas dalam dan aroma terapi lavender efektif menurunkan tekanan darah. *Junal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 1, 76–81. <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/view/41/41>

Lase, L. S. (2021). *Manajemen Asuhan Keperawatan Psikososial Dengan Masalah Ansietas Pada Penderita Diabetes Mellitus*.

Lumintang, Y. F., & Mariana, D. (2023). Gambaran Aspek Psikologis pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Ranomuut Kota Manado. ... *Nursing Science Journal*, 1(1), 64–72. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/caring/article/view/46779>

Mawarti, I., & Yuliana. (2021). Hipnotis Lima Jari Pada Klien Ansietas. *Jambi Medical Journal: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 9(3), 297–304.

Mei, L., Miao, X., Chen, H., Huang, X., & Zheng, G. (2017). Effectiveness of Chinese hand massage on anxiety among patients awaiting coronary angiography: A randomized controlled trial. *Journal of Cardiovascular Nursing*, 32(2), 196–203. <https://doi.org/10.1097/JCN.0000000000000309>

Miftakurrosyidin, M., & Wirawati, M. K. (2022). Penerapan Terapi Dzikir Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Hipertensi Di Desa Baleadi.

Jurnal Ners Widya Husada, 9(2), 1–9.
<http://journal.uwhs.ac.id/index.php/jners/article/view/527%0Ahttp://journal.uwhs.ac.id/index.php/jners/article/download/527/492>

Milani, I., & Burhanto. (2022). Pengaruh Intervensi Aromaterapi Lavender terhadap Kestabilan tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Desa Sidomulyo Kecamatan Tabang. *Borneo Student Research*, 3(3), 2716–2724.

Mucci, N., Giorgi, G., Ceratti, S. D. P., Fiz-Pérez, J., Mucci, F., & Arcangeli, G. (2016). Anxiety, stress-related factors, and blood pressure in young adults. *Frontiers in Psychology*, 7(October), 1–10.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2016.01682>

Musakkar, & Djafar, T. (2021). *Promosi Kesehatan: Penyebab Terjadinya Hipertensi (H. Aulia (ed))*. CV Pena Persada.

Muzenin, A. R., Amurwaningsih, M., & Agustin, E. D. (2022). The Effectiveness of Hypnosis in Overcoming Dental Anxiety. *MEDALI Journal*, 4(March), 31–35.

Nadia, E. A. (2020). Efek pemberian jahe terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi. *Jurnal Medika Utama*, 02(01), 343–348.

Nanda. (2018). *Diagnosis Keperawatan: Definisi Dan Klasifikasi 2018-2020*. EGC.

Napitupulu, I. I. (2019). Gambaran Tingkat Kecemasan Berdasarkan Karakteristik Pada Lansia yang Menderita Hipertensi di Puskesmas Pancur Batu Tahun 2019. *Poltekkes Kemenkes Medan*, 5–12. <http://ecampus.poltekkes-medan.ac.id/jspui/handle/123456789/2169>

Noorrahman, Y., & Pratikto, H. (2022). Relaksasi nafas dalam (deep breathing) untuk menurunkan kecemasan pada lansia. *INNER: Journal of Psychological Research*, 1(4), 215–222.

Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta.

Novia. (2021). Manajemen Asuhan Keperawatan Psikososial Pada Penderita Hipertensi Di Subulussalam. *Preprints*, 2014, 4–6.
<https://osf.io/5mn4y/download>

Nuraeni, E. (2019). Hubungan Usia Dan Jenis Kelamin Beresiko Dengan Kejadian Hipertensi Di Klinik X Kota Tangerang. *Jurnal JKFT*, 4(1), 1.
<https://doi.org/10.31000/jkft.v4i1.1996>

Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen* (4th ed.). Salemba Medika.

- Pertiwi, G. H. (2017). Hubungan Tekanan Darah Dengan Tingkat Kecemasan Pada Lansia Santa Angela Di Samarinda. *Media Sains*, 10(1), 21–27.
- Pervichko, E. I., Babaev, Y. A., Podstreshnaya, A. K., & Zinchenko, Y. P. (2020). Motivational conflicts and the psychological structure of perfectionism in patients with anxiety disorders and patients with essential hypertension. *Behavioral Sciences*, 10(1). <https://doi.org/10.3390/bs10010025>
- PH, L., Keliat, B. A., & Putri, Y. S. E. (2020). Respons ansietas. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 4(1), 13–20.
- PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan* (Edisi 1). DPP PPNI.
- Pranata, A. E., & Prabowo, E. (2017). *Keperawatan medikal bedah dengan gangguan sistem kardiovaskuler*. Nuha Medika.
- Prastiwi, A., Hendarsih, S., & Prabowo, T. (2017). Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender terhadap Kecemasan pada Pasien Pre Operasi. *Poltekkes Yogyakarta*, 01(001), 23.
- Pratama, E. R., Damaiyanti, S., & Riani, Y. (2022). Pengaruh Hipnotis Lima Jari Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Lansia Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Dangung-dangung Kecamatan Guguak Tahun 2020. *Jurnal Ilmu Kesehatan 'Affiyah*, 9(1), 23–26.
- Pujiati, W., & Saribu, H. J. D. (2022). Aromaterapi Lavender terhadap Kecemasan Ibu Hamil dengan Hipertensi. *Malahayati Nursing Journal*, 4(9), 2194–2205. <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i9.6814>
- Putra, I. P. B. P., Arisudhana, G. A. B., & Wijaya, I. P. A. (2023). Hubungan Tingkat Stres, Depresi, dan Kecemasan dengan Kepatuhan Minum Obat pada Lansia Hipertensi. *Journal Nursing Research Publication Media (NURSEPEDIA)*, 2(3), 134–147. <https://doi.org/10.55887/nrpm.v2i3.41>
- Rahmatia Sitanggang. (2019). Tujuan evaluasi dalam keperawatan. *Journal Proses Dokumentasi Asuhan Keperawatan*, 1(5), 1–23.
- Rini, S. S., & Hairitama, R. (2011). Kepatuhan Lansia Penderita Hipertensi dalam Pemenuhan Diet Hipertensi. *Sorot*, 6(1), 46–53. <https://sorot.ejournal.unri.ac.id/index.php/JS/article/view/2001>
- Riskesdas. (2020). *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2020*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2020.
- Rizal, H., Rizani, A., & Marwansyah. (2019). Gambaran tingkat kecemasan pasien hipertensi dengan komplikasi dan non komplikasi di Ruang Poli Klinik RSUD Banjarbaru. *Jurnal Citra Keperawatan*, 6(1), 18–24.

- Rosalinna. (2019). Aromaterapi Lavender Terhadap Pengurangan Mual Muntah Pada Ibu Hamil. *Jambura Health and Sport Journal*, 1(2), 48–55. <https://doi.org/10.37311/jhsj.v1i2.2489>
- Rosida, L., Imardiani, I., & Wahyudi, J. T. (2019). Pengaruh Terapi Relaksasi Autogenik Terhadap Kecemasan Pasien Di Ruang Intensive Care Unit Rumah Sakit Pusri Palembang. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 3(2), 52. <https://doi.org/10.24269/ijhs.v3i2.1842>
- Sari, Y. N. I. (2017). *Berdamai dengan Hipertensi*. Bumi Medika.
- Sari, Z. E. D. (2018). Efektivitas Pemberian Essensial Oil Peppermint terhadap Intensitas Mual dan Muntah pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Baso Kabupaten Agam Tahun 2017. *Jurnal Menara Lmu*, 12(4), 142–151. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/745/664>
- Satria, D. M. D. (2020). *Pengaruh Pemberian Aromaterapi Minyak Sereh Wangi Terhadap Tingkat Stress Lansia Di Panti Wredha Dharma Bhakti Kasih* 1–15.
- Siregar, R. S. (2019). Implementasi Keperawatan Sebagai Wujud Dari Perencanaan Keperawatan Guna Meningkatkan Status Kesehatan Klien. *Journal Keperawatan*, 3(42), 23–26. <https://osf.io/8ucph/download>
- Stuart, G. W. (2016). *Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Elsevier.
- Stuart, G. W., Keliat, B. A., & Pasaribu, J. (2016). *Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa Stuart*. Elsevier.
- Suciana, F., Agustina, N. W., & Zakiatul, M. (2020). Korelasi Lama Menderita Hipertensi Dengan Tingkat Kecemasan Penderita Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 9(2), 146. <https://doi.org/10.31596/jcu.v9i2.595>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan* (1st ed.). PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryati, Andriana, & Murtilita. (2016). Efektivitas Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Lansia Di Panti Graha Kasih Bapa Kabupaten Kubu Raya. *Nursing Lectrurer Tanjungpura University*.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017a). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik Edisi 1*. Dewan Pengurus Pusat PPNI.

- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017b). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik Edisi 1*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- Tina Lestari, & Sonhaji. (2024). Penerapan Aromaterapi Lavender Dalam Menurunkan Tekanan Darah Pada Tn. a Dengan Hipertensi Di Rsd Krmt Wongsonegoro Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia (JKMI)*, 1(2), 115–120. <https://doi.org/10.62017/jkmi.v1i2.840>
- Tobing, C. P. R. L., & Wulandari, I. S. M. (2021). *TINGKAT KECEMASAN BAGI LANSIA YANG MEMILIKI PENYAKIT PENYERTA DITENGAH SITUASI PANDEMIK COVID-19 DI KECAMATAN PARONGPONG, BANDUNG BARAT*. 9(April 2021), 124–132.
- Tresnawan, T. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Lansia Penderita Hipertensi* (Mutholib (ed.)). PT. Pena Persada Kerja Utama.
- Triwahyuni, L., Zukhra, R. M., & Jumaini, J. (2021). Efektivitas Relaksasi Nafas Dalam Dan Aromaterapi Lavender Terhadap Kecemasan Mahasiswa Menghadapi Ujian Skill Laboratory. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 10(2), 175. <https://doi.org/10.31290/jpk.v10i2.2482>
- Wahyudi, H., Setiawan, C. T., Bajak, C. M. A., Kusuma, M. D. S., Jaftoran, E. A., Anies, N. F., Yudhawati, N. L. P. S., Kardiatur, T., Nurafifah, S., Sulaihah, S., & Syah, A. Y. (2023). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa* (P. I. Daryaswanti (ed.)). PT. Sonpedia Publishing Indonesia. https://books.google.com/books/about/BUKU_AJAR_KEPERAWATAN_JIWA.html?id=XHfXEAAAQBAJ#v=onepage&q=rentang%20kecemasan&f=false
- Wahyuni, S., & Pratiwi, W. N. (2022). *Depresi, Stres, Kecemasan, dan Faktor Demografi terhadap Kejadian Hipertensi Usia 35-65 Tahun: Studi Cross-Sectional*. 6.
- Wahyuningsih, sri atun. (2020). Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Lansia Yang Menderita Hipertensi Di RT 03 RW 09 Kelurahan Slipi Palmerah Jakarta Barat. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 3(2), 264–270. <http://www.ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/kreativitas/article/view/3194>
- Wati, C. S. (2018). *Perbedaan Pemberian Buklet Hipertensi dan Pendampingan Keluarga pada Perubahan Asuhan Makan dan Tekanan Darah Pasien Hipertensi di Puskesmas Gondokusuma 1* [Poltekkes Kemenkes Yogyakarta]. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/7263/>
- WHO. (2019). *A Global Brief on Hypertension*. Geneva: World Health Organization.

- Widyaningrum, H., & Tim Solusi Alternatif. (2019). *Kitab Tanaman Obat Nusantara* (Cetakan ke). MEDIA PRESSINDO (Anggota IKAPI).
- Wijoyo, E. B. (2022). Literature Review: Pengaruh Pemberian Aromaterapi Sebagai Intervensi Asuhan Keperawatan Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Lansia. *Jurnal Kesehatan Rajawali*, 11(2), 7–10. <https://doi.org/10.54350/jkr.v11i2.110>
- Wuryaningsih, E., Windarwati, H. D., Dewi, E. I., Deviantony, F., & Kurniyawan, E. H. (2018). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa 1*. UPT Percetakan & Penerbitan Universitas Jember. [https://books.google.com/books/about/Buku_Ajar_Keperawatan_Kesehatan_Jiwa_1.html?id=PFnYDwAAQBAJ#v=onepage&q=Manajemen ansietas&f=false](https://books.google.com/books/about/Buku_Ajar_Keperawatan_Kesehatan_Jiwa_1.html?id=PFnYDwAAQBAJ#v=onepage&q=Manajemen%20ansietas&f=false)
- Yuniati, F., Susanti, E., & Triaditia, yoice ajeng. (2021). LIMA JARI TERHADAP TINGKAT KECEMASAN LANSIA Politeknik Kesehatan Kemenkes Palembang , Sumatera Selatan , Indonesia. *Jurnal Keperawatan Merdeka (JKM)*, 1, 39–46.
- Yuziani, & Maulina, M. (2018). The correlation between stress level and degree of depression in the elderly at a nursing home in lhokseumawe in the year 2017. *Emerald Reach Proceedings Series*, 1, 497–502. <https://doi.org/10.1108/978-1-78756-793-1-00044>
- Zaini, M. (2019). *ASUHAN KEPERAWATAN Jiwa MASALAH PSIKOSOSIAL DI PELAYANAN KLINIS DAN KOMUNITAS*. Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA. https://books.google.com/books/about/Asuhan_Keperawatan_Jiwa_Masalah_Psikosos.html?id=ZhKfDwAAQBAJ#vonepage&q=Ansietas&f=false
- Zhang, H., Jiang, X., Da, H., Dai, R., Zhao, N., Pan, W., & Fan, J. (2020). Effect of comprehensive psychosomatic promotion in hypertension patients with anxiety and depression based on community: A randomized parallel controlled trial. *Medicine (United States)*, 99(33), E21451. <https://doi.org/10.1097/MD.00000000000021451>

The logo of Universitas Muhammadiyah Gombong is a circular emblem with a green border. Inside the border, the words "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" are written in a semi-circle at the top, and "GOMBONG" is written at the bottom. The center of the logo features a sunburst design with a crescent moon and star, flanked by two olive branches. Two small stars are positioned on either side of the central emblem.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan

**Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penyusunan Proposal dan Hasil KIA Ners
TA 2023/2024**

No.	Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agts
1.	Penentuan Tema											
2.	Penyusunan Proposal											
3.	Ujian Proposal											
4.	Pengambilan Data Hasil Penelitian											
5.	Penyusunan Hasil Penelitian											
6.	Uji Hasil Penelitian											

Lampiran 2. Hasil Uji Plagiarism

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.unimugo.ac.id/ E-mail : lib.unimugo@gmail.com
---	---

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

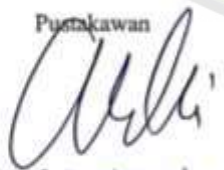
Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul :
"Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertensi dengan Ansietas Melalui Kombinasi Terapi Generalis dan Pemberian Aromaterapi Lavender di Puskesmas Sruweng"

Nama : Nanda Prastika Alviyanti
NIM : 202303062
Program Studi : Profesi Ners
Hasil Cek : 27%

Gombong, 07 Agustus 2024

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Pustakawan

(Nanda Prastika Alviyanti N.)


(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 3. Lembar Permohonan Menjadi Responden

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Calon Responden Penelitian
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Studi
Ners Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong,

Nama : Nanda Prastika Alviyanti

NIM : 202303062

Bermaksud melakukan studi kasus dengan judul “Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertensi Dengan Ansietas Melalui Kombinasi Terapi Generalis Dan Pemberian Aromaterapi Lavender Di Puskesmas Sruweng”. Sehubungan dengan ini, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dalam studi kasus yang akan saya lakukan. Kerahasiaan data pribadi akan sangat kami jaga dan informasi yang akan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian.

Demikian permohonan saya, atas perhatian dan ketersediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti

(Nanda Prastika Alviyanti)

Lampiran 4. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(Informed Consent)

Saya yang bertanggung jawab dibawah ini:

Nama (Inisial) :

Jenis Kelamin :

Setelah mendapatkan penjelasan tentang “Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertensi Dengan Ansietas Melalui Kombinasi Terapi Generalis Dan Pemberian Aromaterapi Lavender Di Puskesmas Sruweng” yang dilaksanakan oleh Nanda Prastika Alviyanti.

Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak memberikan akibat negatif terhadap saya maupun subjek lainnya, sehingga jawaban yang saya berikan adalah yang sebenarnya dan data mengenai diri saya dalam studi kasus ini akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Bila saya merasa tidak aman, maka saya berhak mengundurkan diri.

Demikian persetujuan ini saya buat secara sadar, sukarela, dan tanpa paksaan dari siapapun, saya bersedia berperan sebagai responden dalam studi kasus dan menandatangani lembar persetujuan ini.

Gombong, 2024

Peneliti

Responden

(Nanda Prastika Alviyanti)

(.....)

Saksi

(.....)

Lampiran 5. Kuesioner

INSTRUMEN KECEMASAN
Depression Anxiety Stress Scales (DASS)

PRE / POST

Kode Pasien :
Jenis Kelamin :
Umur :
Tanggal Pemeriksaan :

PETUNJUK PENGISIAN

- A. Bacalah setiap pernyataan dibawah ini dengan baik.
B. Berilah tanda (✓) pada jawaban yang menurut Anda paling benar. Jangan berpikir terlalu lama dan jawablah seperti yang dirasakan sekarang.
C. Semua pertanyaan harus dijawab dengan 1 (satu) pilihan.

No.	Item / Pertanyaan	0	1	2	3
1	Bibir saya sering terasa kering				
2	Saya merasa sulit bernafas				
3	Kaki saya terasa loyo				
4	Saya merasa gelisah				
5	Saya merasa lemas seperti mau pingsan				
6	Saya berkeringat berlebih tanpa aktivitas fisik				
7	Saya takut tanpa alasan				
8	Saya merasa sulit menelan				
9	Jantung saya sering merasa berdebar-debar				
10	Saya merasa panic				
11	Saya takut hal sepele mengganggu aktivitas saya				
12	Saya merasa takut berlebihan				
13	Saya merasa khawatir				
14	Saya merasa gemetar				
Skor Total					

Keterangan:

- 0 : Tidak pernah
1 : Kadang-kadang
2 : Sering
3 : Hampir setiap saat

Lampiran 6. Format Asuhan Keperawatan

FORMAT ASUHAN KEPERAWATAN PSIKOSOSIAL

JUDUL:

Asuhan Keperawatan Pada Tn. / Ny. Dengan Masalah Keperawatan Utama
..... Di Ruang / RT / RW RS / Desa

A. PENGKAJIAN

1. Identitas Klien
 - a. Inisial :
 - b. Jenis Kelamin :
 - c. Alamat :
 - d. Umur :
 - e. Agama :
 - f. Status Perkawinan :
 - g. Tingkat Pendidikan :
 - h. Pekerjaan :
2. Identitas Penanggungjawab
 - a. Inisial :
 - b. Jenis Kelamin :
 - c. Alamat :
 - d. Umur :
 - e. Hubungan dengan klien :

B. FAKTOR PREDISPOSISI

1. Biologis
2. Psikologis
3. Sosial Budaya

C. FAKTOR PRESIPITASI

Kondisi kesehatan saat ini dan bagaimana tentang kondisi psikologis yang dialami saat ini (Lihat Tanda dan Gejala di SAK)

D. PENGKAJIAN FISIK

1. Keadaan Umum
2. Pemeriksaan Vital Sign

E. PENGKAJIAN PSIKOSOSIAL

1. Genogram
2. Konsep Diri
3. Hubungan Sosial
4. Nilai, keyakinan, spiritual

F. STATUS MENTAL

1. Penampilan Umum
2. Pembicaraan
3. Aktivitas Motorik
4. Alam Perasaan
5. Interaksi Selama Wawancara

6. Tingkat Kesadaran dan Orientasi
7. Memori
8. Daya Tarik Diri

G. MEKANISME KOPING

H. ANALISA DATA

Tgl/Jam	Data Fokus	Masalah Keperawatan	Paraf
	DS : DO:		

I. DIAGNOSA KEPERAWATAN

Menggunakan *single statement* diagnosis

J. RENCANA TINDAKAN KEPERAWATAN

Tgl/Jam	Diagnosis	Rencana Keperawatan		
		Tujuan	Tindakan	Rasional

K. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Tgl/Jam	Diagnosis/ SP	Implementasi	Respon	Paraf

L. EVALUASI KEPERAWATAN

Tgl/Jam	Diagnosis / SP	Evaluasi	Paraf
		S : O : A : P :	

Lampiran 7. Lembar SOP (Standar Operasional Prosedur)

Standar Operasional Prosedur (SOP) Aromaterapi Lavender	
PROSEDUR TETAP	
PENGERTIAN	Aromaterapi Lavender merupakan praktek terapi menggunakan minyak atsiri yang di ekstrak dari tanaman, pohon dan bunga. Lavender punya efek menenangkan, memberikan keseimbangan, rasa nyaman, rasa keterbukaan dan keyakinan. Selain itu, juga dapat mengurangi rasa tertekan, stress, emosi yang tidak seimbang, histeria, rasa frustrasi dan kepanikan serta bermanfaat untuk mengurangi rasa nyeri dan dapat memberikan efek relaksasi.
TUJUAN	6. Meningkatkan kesehatan fisik, emosi dan spiritual 7. Menurunkan nyeri dan kecemasan 8. Membuat tubuh menjadi lebih rileks 9. Memberikan efek stimulasi 10. Memberikan sensasi yang menenangkan diri, otak dan keseimbangan stres yang dirasakan 11. Relaksasi pada pikiran dan fisik sehingga dapat menurunkan nyeri
KEBIJAKAN	Khasiat aromaterapi telah menjadi produk yang banyak beredar di masyarakat karena dapat memberikan manfaat optimal bagi kesehatan tubuh dan juga menyembuhkan berbagai penyakit.
PETUGAS	Perawat
PERALATAN	1. Tempat dan lingkungan nyaman 2. Air bersih secukupnya 3. Essential oil lavender 4. Diffuser/humidifier
PROSEDUR PELAKSANAAN	1. Tahap Pra Interaksi a) Identifikasi keluarga b) Kontrak waktu c) Melakukan kebersihan tangan /cuci tangan d) Persiapan Alat-alat - Aromaterapi Lavender - Air bersih - Diffuser/humidifier 2. Tahap Orientasi a. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri. b. Menyampaikan maksud dan tujuan terapi generalis dengan kombinasi aromaterapi Lavender. c. Menjelaskan prosedur tindakan yang akan

	dilakukan d. Menanyakan persetujuan klien. e. Menjaga privasi klien. 3. Tahap Kerja a. Lakukan cuci tangan dan menggunakan sarung tangan b. Atur posisi klien senyaman mungkin c. Ukur skala kecemasan klien sebelum diberikan terapi kombinasi aromaterapi Lavender d. Nyalakan diffuser/humidifier aromaterapi e. Masukkan air bersih ke diffuser/humidifier f. Teteskan 3-6 tetes essentil oil/aromaterapi lavender pada air matang di diffuser/humidifier g. Anjurkan klien untuk menghirup aromaterapi Lavender selama 15 menit ulangi 2 kali untuk menimbulkan relaksasi sambil melakukan terapi generalis h. Tunggu selama 30 menit i. Bereskan alat j. Lakukan evaluasi skor skala kecemasan klien setelah diberikan kombinasi terapi aromaterapi Lavender k. Mencuci tangan. 4. Tahap Terminasi a. Mengevaluasi tindakan klien. b. Memberikan reinforcement positif. c. Berpamitan pada klien. d. Melakukan dokumentasi pada lembar observasi 5. Aturan Pakai Dan Pemberian Untuk penggunaanya, 3-6 tetes essential oil dalam 20-40 ml air dalam diffuser/ humidifier (15-30 menit) dengan jarak pemberian adalah 50-100 cm dari lokasi klien.
DOKUMEN TERKAIT	1. Dewi A, Prima I. <i>Lavender Aromateraphy As A Relaxant</i>. E-Jurnal Medika Udayana. 2(1):21-53. 2. Bagheri-Nesami M, Espahbodi F, Nikkhah A, Shorofi SA, Charati Jy. <i>The effects of lavender aromatherapy on pain following needle insertion into a fistula in hemodialysis patients</i>. Complementary therapies in clinical practice. 2014;20(1):1-4. 3. Widyawati MN, Hadisaputro S, Anies A, Soejoenoes A. <i>Effect of Massage and Aromatherapy on Stress and Prolactin Level among Primiparous Puerperal Mothers In Semarang. Central Java, Indonesia</i>. Belitung Nursing Jurnal. 2016;(4):48-57.

Lampiran 8. Lembar Observasi Kemampuan Terapi Generalis

**LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN
TERAPI GENERALIS**

Hari/Tanggal/Jam :

Kode Pasien :

Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai. Semua pertanyaan harus dijawab dengan 1 (satu) pilihan.

Terapi Relaksasi Nafas Dalam dan Distraksi

No.	Item	Pre	Post
1	Mencari posisi yang paling nyaman		
2	Menarik nafas dalam, merasakan perut dan dada terangkat secara perlahan		
3	Rileks, mengeluarkan nafas secara perlahan		
4	Menghitung sampai 4, menarik nafas pada hitungan 1 dan 2, mengeluarkan nafas pada hitungan 3 dan 4		
5	Melanjutkan bernafas dengan perlahan, merilekskan tubuh, memperhatikan ketegangan pada otot		
6	Melanjutkan untuk bernafas dan rileks, konsentrasi pada wajah, rahang, leher, perhatikan setiap kesulitan		
7	Menarik nafas dalam kehangatan dan merelaksasi konsentrasi setiap ketegangan di tangan, memperhatikan bagaimana rasanya		
8	Membuat kepalan-kepalan tangan yang kuat, saat mulai mengeluarkan nafas, merelaksasikan kepala dan tangan		
9	Memperhatikan apa yang dirasakan tangan, pikiran “rileks” tangan terasa hangat, berat atau ringan		
10	Mengupayakan lebih rileks dan lebih rileks lagi		
Total			

Terapi Hipnotis Lima Jari

No.	Item	Pre	Post
1	Mengatur posisi senyaman mungkin		
2	Memejamkan mata		
3	Menarik nafas, menghembuskan nafas secara perlahan (melakukan sebanyak 3 kali)		
4	Pasien merasa rileks		
5	Menautkan ibu jari dengan telunjuk, membayangkan kondisi saat sehat		
6	Menautkan ibu jari dengan jari tengah, membayangkan orang yang disayang		
7	Menautkan ibu jari dengan jari manis, membayangkan ketika berada di tempat yang paling nyaman		
8	Menautkan ibu jari dengan jari kelingking, membayangkan ketika mendapat suatu penghargaan		
9	Menarik nafas, menghembuskan perlahan (melakukan sebanyak 3 kali)		
10	Membuka mata secara perlahan		
Total			

Lampiran 9. Lembar Observasi Kemampuan Aromaterapi Lavender

**LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN PASIEN DALAM MELAKUKAN
AROMATERAPI LAVENDER**

Observasi Pemberian Aromaterapi Lavender	Pre		Post	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1. Mampu melakukan kebersihan tangan /cuci tangan. 2. Mampu persiapan alat-alat: d. Aromaterapi Lavender/ essential oil lavender e. Air bersih f. Diffuser/humidifier 3. Mampu mengatur posisi senyaman mungkin. 4. Klien mampu menyiapkan diffuser/humidifier aromaterapi. 5. Mampu menyalakan humidifier/diffuser aromaterapi dengan alat yang sudah tersedia. 6. Klien mampu memasukkan air bersih ke diffuser/humidifier 7. Klien mampu meneteskan 3-6 tetes essentil oil/aromaterapi lavender pada air matang di diffuser/humidifier 8. Klien mampu menghirup aromaterapi Lavender selama 15 menit ulangi 2 kali untuk menimbulkan relaksasi sambil melakukan terapi generalis dan menunggu selama 30 menit. 9. Mampu membereskan bereskan alat yang sudah digunakan. 10. Mampu mencuci tangan setelah melakukan tindakan.				

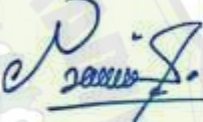
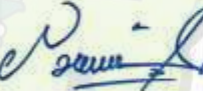
Lampiran 10. Lembar Bimbingan

FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama mahasiswa : Nanda Prastika Alviyanti

Nim : 202303062

Pembimbing : Arnika Dwi Asti, S.Kep., Ns., M.Kep

Hari/Tanggal Bimbingan	Topik/Materi dan saran pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa	Paraf Pembimbing
Selasa, 28/11/2023	- Penentuan tema		
Rabu, 29/11/2023	- Penentuan judul KIA-N "Analisis Asuhan Kperawatan Pada Pasien Hipertensi dengan Ansietas Melalui Kombinasi Terapi Generalis dan Pemberian Aromaterapi Lavender di Puskesmas Sruweng"		
Kamis, 19/11/2023	- Konsul BAB 1		
Jumat, 19/1/2023	- Revisi BAB 1, - Konsul BAB 2, 3		
Senin, 22/1/2024	- Revisi BAB 1, 2, 3, dan lampiran		
Rabu, 31/1/2024	- ACC uji plagiat & uji proposal		



Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan
Profesi Ners Program Profesi,

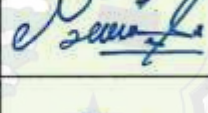
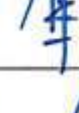
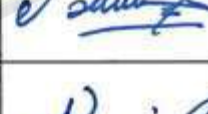
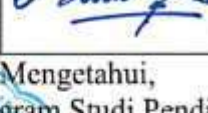
(Wuri Utami, S. Kep., Ns. M. Kep)

FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama mahasiswa : Nanda Prastika Alviyanti

Nim : 202303062

Pembimbing : Arnika Dwi Asti, S.Kep., Ns., M.Kep

Hari/Tanggal Bimbingan	Topik/Materi dan saran pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa	Paraf Pembimbing
Selasa, 9/7/2024	- Konsul revisi proposal		
Senin, 29/7/2024	- Konsul BAB 4, 5		
Jumat, 2/8/2024	- Konsul revisi BAB 4, 5, & lampiran		
Senin, 5/8/2024	- ACC uji hasil KIA-N & uji plagiat		
Senin, 26/8/2024	- Revisi hasil KIA-N - Konsul abstrak		
Selasa, 27/8/2024	- Revisi abstrak		
Rabu, 18/9/2024	- ACC KIA-N & abstrak		



Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan
Profesi Ners Program Profesi,

(Wuri Utami, S. Kep., Ns. M. Kep)